



PENATAAN DESTINASI DAN STRATEGI PROMOSI GUNA MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN DI KAWASAN WISATA PANTAI TANJUNG KARANG MATARAM

Arrangement Of Destinations And Promotional Strategies To Increase The Number Of Tourists In The Tanjung Karang Mataram Beach Tourism Area

Muhamad Alfian Yunanmalifah¹, Tri Mulyaningsih^{2*}, Ali Aqif Rabbani Fadholi¹, Atika Choirunissa¹, Baiq Medina¹, Baiq Puji Hendrawati¹, Choirul Umam¹, Dian Tri Wahyuni¹, Peti Arita Les Sumbawati¹, Rizka Yulia Ashari¹, Shintya Putri Anggriani¹, Surtipto², Nuning Juniarsih³, Lalu Wiwesapta Karyadi³, Taufiq Ramdani⁴

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, ²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram, ³Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, ⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataram

Jalan Majapahit Nomor 62 Kota Mataram, Provinsi NTB

*Korespondensi: trimulya@unram.ac.id

(Tanggal Submission: 30 Juni 2021, Tanggal Accepted : 30 Agustus 2021)



Keyword :

Wisata,
Pandemi
COVID 19,
Pantai Tanjung
Karang,
Mataram,
Lombok

Abstrak :

Salah satu potensi wisata yang ada di Kota Mataram yang menarik perhatian banyak wisatawan antara lain: Pantai Gading, Pantai Long Baloq, Pantai Ampenan dan Pantai Tanjung Karang. Diantara empat destinasi pantai, Pantai Tanjung Karanglah yang paling natural, belum tertata dengan rapih, tetapi yang menarik disini adalah tempat ini merupakan kampung nelayan, dimana nelayan sering pulang dari berlayar dengan bawaan ikan segarnya. Hal ini menarik para pengunjung untuk sekedar melihat jenis-jenis ikan yang diperoleh atau mau beli untuk oleh-oleh. Pantai Tanjung Karang terletak di Lingkungan Bangsal Kecamatan Sekarbela. Potensi alam dan budaya yang beragam di Lingkungan Bangsal, membuat Lingkungan ini ditetapkan menjadi salah satu dari 4 Desa Wisata di Kota Mataram. memilih Lokasi Pantai Tanjung Karang dipilih sebagai program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan optimal. Tujuan dari program ini adalah penataan Pantai Tanjung Karang dan proposi tempat destinasi wisata pantai, untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dimasa pandemi COVID 19, dengan melengkapi tempat cuci tangan. Metode yang digunakan adalah education and action partisipation bersama masyarakat dengan membuat program pembersihan pantai, pembuatan bak sampah, sosialisasi sadar wisata,

pembuatan papan informasi dan denah wilayah, pembuatan spot foto, pembenahan taman bermain, pembuatan papan nama ilmiah, promosi digital, event lomba anak-anak dan penerapan protokol Kesehatan serta strategi promosi. Hasil kegiatan ini ternyata dapat menaikkan kunjungan wisata domestic dan dapat menyadarkan masyarakat akan penerapan protocol Kesehatan di masa pandemic CAVID 19.

Panduan sitasi / *Citation guidance (APPA 7th edition)* :

Yunanmalifah, M. A., Mulyaningsih, T., Fadholi, A. A. R., Choirunissa, A., Medina, B., Hendrawati, B.P., Umam, C., Wahyuni, D. T., Sumbawati, P. A. S., Ashari, R. Y., Anggriani, S. P., Suropto, Juniarsih, N., Karyadi, L. W., & Ramdani, T. (2021). Penataan Destinasi Dan Strategi Promosi Guna Meningkatkan Jumlah Wisatawan Di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Karang Mataram. *Abdi Insani*, 8 (2), 168-180. <http://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.403>

PENDAHULUAN

Bidang kelautan merupakan sumber daya hayati dan sumberdaya non hayati terutama untuk sektor jasa kelautan, perikanan, industri maritim, dan perhubungan laut. Sektor jasa kelautan dapat menjadi salah satu andalan ekowisata Indonesia. Dengan melandaskan pada aspek eksplorasi, konservasi, dan pengelolaan secara terpadu, Salah satu aspek pembangunan pada bidang ekowisata kelautan diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan ekosistem laut secara berkelanjutan dengan melalui pengembangan ekowisata kelautan (Fandeli, 2000). Seiring dengan kesadaran wisata lingkungan dan isu-isu tentang pembangunan berkelanjutan telah memberikan kontribusi terhadap pandangan pentingnya prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan. Prinsip pariwisata diharapkan untuk menjaga kualitas lingkungan, mempertahankan budaya, pemberdayaan masyarakat lokal dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal, daerah, dan pemerintah (Iswandi, 2015).

Kawasan pesisir pantai dan laut dapat dikembangkan menjadi tempat wisata terutama pemandangan pantai yang indah dan lingkungan yang natural seperti budaya local dan kehidupan di bawah air. Pengembangan pantai sebagai ekowisata adalah jasa lingkungan alokasi sumberdaya yang akan memberikan manfaat pada kepuasan batin seseorang akibat dari nilai estetika tertentu (Ali, 2004).

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, sumberdaya manusia, sumberdaya alam, Lokal, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata. Pariwisata saat ini menjadi andalan utama sumber devisa untuk meningkatkan keberhasilan ekonomi masyarakat dan ekonomi daerah (Revida *et al.*, 2020). Berdasarkan UU No. 10 tahun 2009 (selanjutnya disingkat UU Kepariwisata) pasal I ayat (3) menyebutkan bahwa, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Unsur-unsur pariwisata antara lain: (1). Unsur Geografis : menyuguhkan keindahan alam ciptaan Allah yang membuat turis bersyukur. (2). Unsur Historis : menyuguhkan sisa-sisa peninggalan sejarah yang membuat turis merasakan perjalanan waktu dan dapat mensyukuri kehidupannya. (3).



Unsur kultural : menyuguhkan seni suatu daerah agar turis merasakan bahwa Allah sudah memberikan cipta, rasa dan karsa yang estetis pada manusia.

Menurut Rusman (2004), kegiatan pariwisata telah menjadi salah satu kekuatan yang mampu mempercepat penyatuan dunia dalam integrasi ekonomi dan pergerakan manusia dan lintas daerah bahkan lintas negara. Pariwisata didefinisikan sebagai suatu proses sementara dari seseorang menuju ke tempat lain di luar tempat tinggalnya (Gamal, 2002). Menurut Youti (1996), pariwisata berasal dari dua kata yaitu *Pari* dan *Wisata*. *Pari* dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan *Wisata* dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "*revel*" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu maka kata "*pariwisata*" dapat juga diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari satu tempat ketempat yang lain yang dalam bahasa Inggris disebut juga dengan istilah "*Tour*".

Kota Mataram memiliki banyak sekali potensi wisata. Tidak jarang para wisatawan yang menjadikan wisata Kota Mataram menjadi destinasi wisata wajib bagi mereka. Salah satu potensi wisata yang ada di Kota Mataram yang menarik perhatian banyak wisatawan terletak di Lingkungan Bangsal, Kecamatan Sekarbela. Potensi alam dan budaya yang beragam di Lingkungan Bangsal, membuat Lingkungan ini ditetapkan menjadi salah satu dari 4 Desa Wisata di Kota Mataram. Lingkungan Bangsal adalah lingkungan yang terletak pada kelurahan tanjung karang yang merupakan salah satu dari 5 kelurahan yang ada di wilayah kecamatan sekarbela. Lingkungan bangsal memiliki luas wilayah seluas 2,57 km dengan jumlah penduduk sekitar 198 Kepala Keluarga. Lingkungan Bangsal dipadati oleh pemukiman warga yang sempit. Berdasarkan fakta geografis Lingkungan Bangsal merupakan lingkungan yang berada di pesisir pantai.

Sejak diresmikan sebagai Desa Wisata, jumlah kunjungan ke Lingkungan Bangsal menjadi cukup meningkat. Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang tersedia pada kawasan wisata Pantai Tanjung Karang seperti sunset point, wisata perahu, berbagai macam spot foto, taman bermain anak, taman baca, tempat pemancingan dan warung yang menyediakan berbagai macam jenis kuliner. Namun sarana dan prasarana tersebut akan lebih baik jika ditata dan dibenahi kembali. Kawasan wisata pantai tanjung karang memerlukan akses-akses informasi (promosi wisata), kenyamanan, kebersihan serta faktor-faktor lainnya seperti tersedianya fasilitas di kawasan wisata tersebut. Inilah yang menjadi permasalahan utama yang ditemukan di kawasan wisata pantai tanjung karang, yakni kurangnya promosi dan kegiatan penataan wisatanya yang kurang maksimal.

Penataan Kawasan Wisata merupakan upaya membangun, memperbaiki, ataupun menciptakan tatanan dan aktivitas wisata yang didukung oleh sarana dan prasarana wisata yang lebih efektif dan efisien di suatu lingkungan tertentu berdasarkan potensi wisata yang dimiliki (Hamzens, 2013). Pengelolaan dan penataan suatu kawasan wisata sangat diperlukan dalam rangka memberikan kenyamanan kepada wisatawan untuk bisa tinggal lebih lama di area wisata dan bagaimana wisatawan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama melakukan wisata.

Promosi merupakan suatu rancangan untuk memperkenalkan atraksi wisata yang ditawarkan dan cara bagaimana atraksi dikunjungi (Hadinoto, 1996). Promosi merupakan suatu kegiatan menyebarkan informasi data, mempengaruhi/ membujuk dan mengingatkan seseorang kepada produk yang ditawarkan (Tjibtono, 2001). Promosi merupakan kegiatan memberitahukan produk atau jasa yang hendak ditawarkan kepada calon konsumen/wisatawan yang dijadikan target pasar. Kegiatan promosi idealnya dilakukan secara berkesinambungan melalui beberapa media yang dianggap

efektif dapat menjangkau pasar, baik cetak maupun elektronik, namun pemilihannya sangat tergantung pada target pasar yang hendak dituju (Wolah, 2016).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penataan kawasan wisata, promosi via sosial media dan edukasi masyarakat setempat tentang ekowisata Pantai Tanjung Karang di Lingkungan Bangsal, di masa pandemic COVID 19. *Outcome* yang diharapkan adalah adanya dampak positif terhadap perekonomian, budaya, dan lingkungan di Lingkungan Bangsal dan khususnya pada daerah tempat kawasan wisata Pantai Tanjung Karang. Diharapkan dengan dilakukan penataan dan promosi ekowisata Pantai Tanjung Karang akan berdampak pada semakin banyak pengunjung yang datang, sehingga semakin banyak pula pendapatan yang masuk dan hasil pendapatan tersebut dikontribusikan seluruhnya untuk pengembangan lingkungan Bangsal khususnya untuk pengembangan wisatanya.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlokasi di Kawasan Wisata Pantai Lingkungan Bangsal Tanjung Karang, Mataram Lombok. Pantai Tanjung Karang merupakan kawasan wisata pantai yang terbilang cukup banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik. Namun karena kurangnya kesadaran wisatawan dan masyarakat setempat akan kebersihan membuat lingkungan pantai menjadi kotor dan banyak fasilitas yang rusak.

Berdasarkan kondisi tersebut maka disusunlah program kerja berupa pembersihan area pantai dan pembuatan bak sampah untuk meningkatkan kebersihan pantai, edukasi sadar wisata kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di pantai, pembenahan taman bermain yang ada di pantai salah satu atraksi yang dapat menarik wisatawan khususnya anak, untuk berkunjung ke Pantai Tanjung Karang, membuat spot foto untuk bagi para wisatawan yang berkunjung agar dapat mengabadikan momen mereka di Pantai Tanjung Karang.

Program kerja selanjutnya adalah pembuatan papan informasi dan denah wilayah Pantai Tanjung Karang untuk memberikan informasi kepada wisatawan terkait sarana dan prasarana yang tersedia di Pantai Tanjung Karang. Sebagai bentuk pembelajaran bidang botani kepada wisatawan pelajar yang berkunjung, dengan dibuatkan papan nama ilmiah pohon. Dengan adanya papan nama ilmiah pohon diharapkan dapat menambah wawasan pengunjung khususnya wisatawan pelajar terkait dengan tumbuhan. Untuk lebih meningkatkan minat wisatawan dilakukan promosi digital dengan membuat akun sosial media Pantai Tanjung Karang.

Di wilayah Pantai Tanjung Karang terdapat banyak anak-anak baik pengunjung atau penduduk setempat, sehingga untuk menambah atraksi khususnya untuk wisatawan anak-anak, diadakan *event* lomba sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada protokol kesehatan bagi wisatawan maupun masyarakat. Dengan mengkampanyekan untuk selalu menggunakan protokol kesehatan yaitu selalu menggunakan masker, menjaga jarak dan cuci tangan, oleh karena itu dalam program ini juga diadakan kegiatan membagikan masker dan membuat tempat cuci tangan.

Kegiatan yang diadakan untuk semua program tersebut di atas, melibatkan mahasiswa dan masyarakat nelayan yang tinggal di sekitar Pantai Tanjung Karang. Dengan demikian, apa yang telah dilakukan dalam program ini, dapat terus dilakukan oleh masyarakat, terutama menjaga kebersihan areal wisata Pantai Tanjung Karang, selalu menerapkan protokol Kesehatan: menjaga jarak, memakai masker dan rajin mencuci tangan, selama masa pandemic COVID 19, ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat ini, setiap program kerja ditujukan sebagai penyaluran pengetahuan baik melalui kegiatan fisik dan non fisik berupa sosialisasi untuk mengoptimalkan wawasan, dan kemampuan masyarakat yang bersangkutan, serta mempraktikan secara langsung, jadi dalam hal ini masyarakat Lingkungan Bangsal diberikan pendekatan baik secara teoritis maupun praktis. Dalam setiap pelaksanaan program kerja keterlibatan masyarakat di Lingkungan Bangsal dioptimalkan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat tahapan dalam pelaksanaan program kerja sampai target semua program kerja terealisasi secara menyeluruh antara lain adalah:

1. Pembersihan area pantai dan pembuatan bak sampah

Pembersihan areal pantai dilakukan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dengan masyarakat setiap sore, dimulai dengan membersihkan pintu masuk pantai hingga ke daerah bibir pantai. Selain itu, tim pengabdian bersama masyarakat setempat juga bergotong royong membersihkan wilayah Lingkungan Bangsal setiap hari minggu.



Gambar 1. Kegiatan bersih-bersih. Keterangan: a. Pembersihan jalur masuk pantai dan b. Pemebrsihan area pantai

Pembuatan bak sampah menggunakan bambu dan kayu kaso. Bambu dipotong secara vertikal menjadi 16 bagian lalu diukur sepanjang 1 meter untuk membuat kerangka atas bak sampah, lalu kayu kaso dipotong sebanyak 4 bagian dengan panjang 50 cm untuk rangka bagian bawah. Rangka atas dan bawah disatukan dengan memaku di setiap sudut kayu.



Gambar 2. Bak sampah. Keterangan: a. Pembuatan Bak Sampah dan b. Tampilan Bak Sampah.

2. Sosialisasi sadar wisata

Sosialisasi sadar wisata dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan DP3A pada tanggal 5 Januari 2021. sosialisasi ini bertemakan “Hak Anak dan Peran Forum Anak Lingkungan Bangsal Sebagai Pelopor dan Pelapor Sekaligus Pengenalan lingkungan Bersih Desa Wisata Bangsal Tanjung Karang”. Materi dari sosialisai ini disampaikan langsung oleh ibu kepala DP3A dimana beliau menyampaikan tentang hak anak dan perempuan sekaligus menyampaikan materi tentang kebersihan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar terciptanya kawasan wisata bersih. Sosialisasi ini dihadiri oleh anak anak beserta walinya.



Gambar 3. Acara sosialisasi Keterangan: a. Persiapan acara dan b. Penyampaian materi sosialisasi.

3. Pembersihan taman bermain

Salah satu fasilitas yang ada di Pantai Tanjung Karang adalah taman bermain anak-anak, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan pembersihan taman bermain. Pembersihan dimulai dari mengampelas kemudian mengecat ulang setiap permainan yang ada di taman bermain agar lebih layak digunakan.



Gambar 4. Pembersihan taman bermain. Keterangan: a. Proses Pengampelasan dan b. Proses pengecatan.

4. Pembuatan spot foto

Pembuatan spot foto dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menambah daya tarik wisata di Pantai Tanjung Karang. Pembuatan spot foto menggunakan kayu kaso yang dibentuk seperti 2 buah bingkai persegi panjang dengan ukuran panjang

120 cm dan lebar 100 cm. Selain membuat spot foto juga melakukan pembenahan dengan mengecat ulang spot foto yang sudah ada di Pantai Tanjung Karang.



Gambar 5. Pembuatan tempat berpose foto. Keterangan: a. Pembuatan Spot foto dan b. Tampilan Spot foto.



Gambar 6. Persiapan pembuatan sarana prasarana tempat wisata. Keterangan: a. pengecatan ulang spot foto; b. pengecatan kursi pantai.

5. Pembuatan papan informasi dan denah wilayah

Pembuatan papan informasi dan denah wilayah bertujuan untuk memberikan informasi kepada wisatawan terkait sarana dan prasarana yang tersedia di pantai Tanjung Karang. Pembuatan papan informasi dan denah wilayah dimulai dengan mendesain spanduk yang berisi denah dan sarana prasarana yang ada di Pantai Tanjung Karang. Spanduk kemudian dicetak dengan ukuran 1,5 x 1 M. lalu dipasang menggunakan bambu di bagian depan pintu masuk.



Gambar 7. Papan informasi dan denah wilayah.

6. Pembuatan papan nama ilmiah

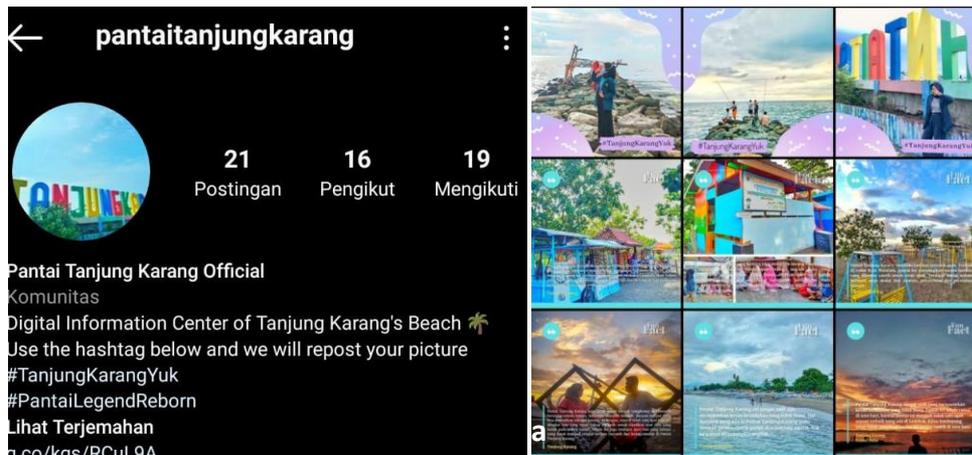
Pembuatan papan bertujuan menambah wawasan pengunjung terkait tumbuhan. Pembuatan papan nama ilmiah menggunakan triplek. Triplek dipotong berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 50 cm dan lebar 30 cm, kemudian di cat hitam dan ditulis dengan sesuai nama pohon beserta nama ilmiahnya.



Gambar 8. Papan nama ilmiah. Keterangan: a. Papan Nyamplung, b. Papan Flamboyan, c. Papan Ketapang kencana, d Papan Kelapa, dan e. Papan Waru Laut.

7. Promosi digital

Promosi digital dilakukan dengan tujuan meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke pantai Tanjung Karang. Promosi digital dilakukan dengan membuat akun sosial media berupa instagram. setiap kegiatan-kegiatan yang ada di Pantai Tanjung Karang diunggah melalui *instastory* dan *feed instagram*.



Gambar 9. Instagram Pantai Tanjung Karang. Keterangan: a. Dashboard Instagram dan b. Feed instagram.

8. Pengadaan event lomba anak-anak

Wilayah Pantai Tanjung Karang terdapat banyak anak-anak, oleh karena itu tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengadakan event lomba bagi anak-anak pada tanggal 10 januari 2021. Lomba- lomba tersebut terdiri dari balap karung, makan kerupuk, balap kelereng, mewarnai dan tarik tambang. Perebutan juara dilakukan dengan eliminasi. Juara setiap

perlombaan terdiri dari 3 juara dan hadiah berupa kotak makan, botol, botol minum, snack dan susu serta piagam.



Gambar 10. Event lomba anak-anak. Keterangan: a. Lomba Tarik Tambang, b. Lomba Balap Karung, c. Lomba Balap kelereng, d. Lomba Makan kerupuk dan e. Pembagian sertifikat dan hadiah.

9. Protokol kesehatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat era new normal masih dilakukan di masa pandemi COVID 19 sehingga tim pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan protokol kesehatan dengan membagikan masker di setiap hari minggu bagi para pedagang dan wisatawan yang berkunjung terutama bagi mereka yang tidak mengenakan masker serta membuat tempat cuci tangan di bagian depan pintu masuk pantai disertai dengan sabun cuci tangan dan *handsanitizer*.



Gambar 11. Pembagian masker. Keterangan: a. Pembagian masker dengan pedagang dan b. Pembagian masker dengan wisatawan yang berkunjung.



Gambar 12. Penyediaan perlengkapan cucu tangan. Keterangan: a. Ember air untuk cuci tangan, b. Sabun tangan (Hand Soap); c. Handsanitizer.

10. Pembuatan papan wisata, petunjuk arah, informasi umur sampah, dan lembar himbauan

Pembuatan papan wisata dan petunjuk arah dilakukan sebagai salah satu bagian dari pembenahan kawasan wisata pantai tanjung karang. Pembuatan papan informasi umur sampah dan lembar himbauan dilakukan, untuk mengingatkan kepada masyarakat dan para wisatawan yang berkunjung untuk membuang sampah pada tempatnya karena setiap sampah memiliki waktu berbeda untuk terurai.



Gambar 13. Papan Wisata. Keterangan: a. Papan Save Our Beach, b. Papan Jagalah Kebersihan, dan c. Papan Sunset Point.



Gambar 14. Petunjuk arah. Keterangan: a. Papan Taman Bermain, b. Papan Taman Baca & Toilet, dan c. Papan Warung.



Gambar 15. Papan pembelajaran. Keterangan: a. Papan umur sampah; b. Lembar himbuan.

Pantai Tanjung Karang, saat ini tidak hanya tempat perkampungan nelayan, tempat berlayarnya para nelayan di malam hari, dan kembalinya di pagi hari dengan membawa sejumlah hasil tangkapan ikannya. Namun pada saat ini Pantai Tanjung Karang telah berubah menjadi salah satu ekowisata laut di kota Mataram, yang menawarkan berbagai atraksi, seperti berbagai jenis perahu nelayan, berbagai jenis ikan hasil tangkapan di waktu pagi hari, pertunjukan menebar jarring raksasa dan menariknya (sungguh itu pemandangan yang menarik, sekaligus dapat mempromosikan dan menjual ikan kepada pengunjung tanpa harus dibawa ke pasar), belum lagi berbagai tanaman yang meneduhi pantai, atraksi photo spot, taman bermain dan lain-lain. Perekonomian lokasi wisata ini mulai bertumbuh dengan mulainya banyak para pedagang kuliner khas Lombok berjualan yang berasal dari masyarakat nelayan setempat. Menurut Fandeli & Nuridin (2005), ekowisata pada saat ini menjadi aktivitas ekonomi yang penting yang memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk mendapatkan pengalaman mengenai alam dan budaya untuk dipelajari. Selain itu ekowisata dapat mengajarkan pada pengunjung untuk memahami betapa pentingnya konservasi keanekaragaman hayati dan budaya lokal. Pada saat yang sama ekowisata dapat memberikan *generating income* untuk kegiatan konservasi dan keuntungan ekonomi pada masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi ekowisata. Pemanfaatan pantai sebagai sumber daya alam merupakan dasar sosial dan pembangunan ekonomi untuk pengurangan kemiskinan, sesuai dengan pendapatnya kementerian Keuangan dan Perkembangan Ekonomi (Supriadi, 2016).

Pada kegiatan pengabdian kali ini dibuat promosi tentang destinasi wisata Pantai Tanjung Karang melalui social media seperti Instagram, serta membuat papan nama tumbuhan, dan tempat sampah yang diberi label jenis sampahnya, hal ini dimaksudkan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat setempat maupun para wisatawan yang berkunjung. Menurut Yulisa *et al.*, (2016), kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan memudahkan wisatawan menentukan destinasi wisatanya. Model pengembangan ekowisata alam yang bertanggung jawab di daerah yang ditujunya. Selain untuk menikmati keindahan alam juga melibatkan unsur pendidikan dan dukungan terhadap usaha konservasi serta secara terbuka maupun yang belum dikenal secara terbuka. Kegiatan ekowisata diharapkan berdampak positif terhadap kelestarian lingkungan dan meningkatkan perekonomian

masyarakat lokal. Laziem *et al.*, (2015), menyatakan bahwa media promosi melalui media sosial sangat mengenai target sasaran, terutama para remaja. Analisa Strategi Pengembangan E-Tourism sebagai Promosi Pariwisata Di Pulau Lombok, menurut Irfan & Apriani (2017), bahwa terkait dengan evaluasi pengembangan *e-tourism* di Pulau Lombok, strategi yang harus digunakan pemerintah adalah strategi WO yaitu berfokus untuk melakukan koordinasi secara internal, melakukan evaluasi diri terhadap penerapan e-tourism serta evaluasi yang sistematis terhadap penerapan promosi melalui internet dan meningkatkan strategi promosi pariwisata melalui internet. Sedangkan Warmayana (2018), menyatakan bahwa penggunaan digital pemasaran di era industri 4.0 di dunia pariwisata sangat berpengaruh didukung dengan 5 aplikasi pemasaran digital, yaitu website, iklan online, media sosial, forum web dan aplikasi seluler. Dengan menerapkan digital marketing tourism akan tumbuh secara profesional dan global.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari berbagai program kerja yang telah dikerjakan maka dapat disimpulkan bahwa optimaliasis pengembangan wisata Pantai Tanjung Karang berupa pembersihan, penataan, penambahan fasilitas, dan sosialisai sadar wisata, menjaga kesehatan dan lingkungan serta belajar bersama alam, dapat menata dengan apik areal wisata Pantai Tanjung Karang serta dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat setempat dan dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat menaikkan minat berkunjung dan menaikkan jumlah wisatawan yang berkunjung di masa pandemic COVID 19, dengan tetap menerapkan protocol kesehatan.

Saran dapat disampaikan sebagai masukan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian berikutnya, agar dapat melanjutkan program kerja yang telah terlaksana terkait dengan pembersihan lingkungan pantai agar Pantai Tanjung Karang tetap terlihat bersih dan dapat menambah spot foto untuk lebih menarik bagi wisatawan yang akan berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, D. (2004). *Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Pantai Sebagai Obyek Wisata Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus Di Kawasan Wisata Pantai Kartini Jepara)*. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Fandeli, C. . (2000). *Pengusaha Ekowisata*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Fandeli, C. M., & Nurdin, M. (2005). *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. : Universitas Gajah Mada Press.
- Hadinoto, K. (1996). *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta : UI Press.
- Hamzens, W. P. S. (2013). Penataan Kawasan Wisata dengan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan. *E-Journal*, 1(3), 6–11.
- Irfan, P., & Apriani, D. (2017). Analisa Strategi Pengembangan E-Tourism Sebagai Promosi Pariwisata Di Pulau Lombok. *Ilkom Jurnal Ilmiah*, 9(2), 325–330.
- Iswandi, U. (2015). Analisis Potensi Pengembangan Ekowisata Pantai Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Spasial*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.22202/js.v2i2>.
- Laziem, S., Bahruddin, M., & Yosep, S. T. S. P. (2015). Perancangan Media Promosi kowisata Mangrove Wonorejo Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(1),



1–11.

Revida, E., Gaspersz, S., Uktolseja, L. J., Nasrullah, Warella, S. Y., Nurmiati, Alwi, M. H., Simarmata, H. M. P., Manurung, T., Ramen, A., & Purba, R. A. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Medan : Yayasan Kita Menulis.

Rusman, H. (2004). *Peranan dan Dampak Pariwisata pada Perekonomian Indonesia: Suatu Pendekatan Model I-O dan SAM*. Bogor : Disertasi Program Doktorat Institut Pertanian Bogor.

Supriadi, B. (2016). Pengembangan Ekowisata Pantai Sebagai Diversifikasi Mata Pencaharian. *Pesona Jurnal Pariwisata*, 18(1), 1–20.

Tjibtono, F. (2001). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi Offset.

Warmayana, G. A. K. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing dalam Promosi Pariwisata pada Era Industri 4.0. *Jurnal Pariwisata Budaya*, 3(2), 81–92.

Wolah, F. F. C. (2016). Peranan Promosi dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Poso. *Acta Diurna*, 5(2), 23–40.

Yulisa, E. N., Johan, Y., & Hartono, D. (2016). Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekowisata Pantai Kategori Rekreasi Pantai Laguna Desa Merpas Kabupaten Kaur. *Jurnal Enggano*, 1(1), 97–111.